

PELATIHAN RESILIENSI GURU DALAM PENGUATAN KARAKTER UNTUK MENGURANGI BULLYING BAGI GURU TK SE-KABUPATEN SLEMAN YOGYAKARTA

Oleh: Prof. dr. Siti Irene Astuti Dwiningrum, M.Si; Prof. Achmad Dardiri, M.Hum.; Dr. L. Hendro Wibowo, M.Pd.; Riana Nurhayati, M.Pd.; dan Dr. Shely Cathrin, M.Phil.; Evi Rovikoh Indah Saputri, M.Pd.

ABSTRAK

kegiatan PPM antara lain adalah pertama, para guru TK di kabupaten Sleman pada umumnya memiliki motivasi yang beragam sebagai pendidik. Sebagian besar dari guru belum memahami tentang apa itu resiliensi personal dan resiliensi sekolah. Hanya beberapa guru yang mulai paham tentang resiliensi karena awalnya mereka tidak paham apa itu resiliensi tetapi setelah diberi penjelasan dan workshop sehingga mereka semakin paham bahwa sebenarnya mereka sudah resilien tetapi tidak tahu kalau secara teori itu disebut resilien. Pengetahuan tentang resiliensi sudah dipahami oleh guru, meskipun belum optimal.

Pemanfaatan tentang resiliensi belum sepenuhnya dipahami oleh guru TK di kabupaten Sleman.

Pengenalan dan penguatan tentang Resiliensi untuk pendidikan karakter di era revolusi industri 4.0 dan untuk mengurangi *bully* sangat diperlukan untuk guru TK di kabupaten Sleman. Penguatan Resiliensi guru TK sangat penting agar guru dapat lebih memahami bagaimana cara menanamkan karakter di era revolusi industri 4.0 sehingga bisa ditularkan ke siswa-siswa mereka di sekolah. "*Action plan*" perlu dilakukan dalam proses pelatihan agar guru dapat membuat rancangan perbaikan dan pengembangan penguatan pemahaman tentang resiliensi guru agar diterapkan di sekolah dalam pendidikan mitigasi bencana secara realistis, spesifik, terukur dan berbatas waktu. Evaluasi program dapat dilakukan oleh sekolah dalam menilai ketercapaian target dari rancangan rancangan penguatan resiliensi guru untuk pendidikan karakter. Dengan "*action plan*" diharapkan dapat mengatasi dan mengurangi problem yang dihadapi oleh guru TK di kabupaten Sleman dalam menerapkan resiliensi untuk pendidikan karakter di era revolusi industri 4.0.

Hasil di atas sejalan dengan Sudaryono (2007) yang menyatakan bahwa guru dapat berperan sangat strategis dalam kegiatan belajar mengajar. Oleh karena itu analisis resiliensi guru dan staf di sekolah menjadi aspek yang penting, sebagai upaya untuk memperoleh gambaran sebagai langkah awal dalam program intervensi psikososial untuk menunjang keberhasilan resiliensi sekolah

Kata Kunci: *Resiliensi guru, Penguatan Karakter, Bullying*